

BAB V

KESIMPULAN & REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Model CORE pada keterampilan berpikir sejarah kritis di kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayu Agung pada tahun ajaran 2022/2023. Penggunaan model pembelajaran CORE terhadap keterampilan berpikir sejarah kritis mampu meningkatkan pengetahuan sejarah dalam berpikir kronologis, pemahaman sejarah, analisis & interpretasi historis, dan analisis dan pengambilan keputusan. Hal ini bisa dilakukan guru dan peserta didik melalui langkah-langkah model CORE terhadap keterampilan berpikir sejarah kritis.

Penjelasan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian saat di lapangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayu Agung ini :

- 1) Pada penggunaan model pembelajaran CORE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir sejarah kritis. Dampak baik ini dapat terlihat pada hasil rekapitulasi skor pretest dan esai pada kelas eksperimen memiliki tidak jauh berbeda dan sebaliknya pada rekapitulasi rerata posttest pada dengan nilai lebih tinggi dikarenakan model ini sejarah juga menjadi lebih kritis dalam memahami hubungan antara sejarah dengan masa kini. Selain itu juga peserta didik menjadi lebih aktif dari sebelumnya dalam menganalisis peristiwa sejarah pada materi yang disampaikan. Dengan meningkat keterampilan berpikir sejarah kritis bagi peserta didik disebabkan yaitu: a) proses pembelajaran model CORE dengan berpikir kronologis, materinya tidak hanya sebatas fakta sejarah tetapi juga nilai-nilai terkandung dalam materi yang disampaikan; b) model CORE memiliki hubungan erat dengan proses menghubungkan sejarah dengan masa lalu dengan masa sekarang dengan berkomunikasi dengan antara guru dengan peserta didik dengan menganalisis materi yang disampaikan dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan kondisi pada saat itu.

- 2) Pembelajaran model CORE dan model konvensional pada keterampilan berpikir sejarah kritis. Perbedaan ini dapat terlihat dengan hasil penelitian. Selain itu juga kelas eksperimen peserta didik dengan konsep *connecting* atau menghubungkan dalam pembelajaran sejarah memberikan peluang besar bagi peserta didik dalam mengembangkan segala aspek dalam sejarah sehingga menunjukkan bahwa model pembelajaran CORE lebih efektif meningkatkan keterampilan berpikir sejarah kritis daripada pembelajaran konvensional. Pada proses ini model pembelajaran CORE dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir sejarah kritis yaitu berpikir kronologis, pemahaman sejarah, analisis & interpretasi historis dan analisis dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan sejarah perjanjian linggarjati sampai dengan nilai-nilai perjuangan bangsa. Tetapi beda halnya dengan pembelajaran konvensional kurang diminati dalam belajar karena hanya mendengarkan tanpa materi sejarah, kebanyakan juga saat diskusi peserta didik kurang semangat saat di kelas dan juga hanya berfokus pada materi yang disampaikan tanpa adanya hubungan langsung bagi peserta didik.

5.2 REKOMENDASI

Rekomendasi dari peneliti untuk bidang pendidikan terutama pada guru, peserta didik, peneliti selanjutnya dan pembuat kebijakan ini :

- 1) Rekomendasi untuk guru

Guru merupakan salah satu praktisi lapangan sering berhadapan langsung model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran di dalam kelas. Tentu model pembelajaran CORE menjadi salah satu yang bisa digunakan oleh guru saat mengajar di dalam kelas. Selain itu juga guru juga bisa mengembangkan keterampilan berpikir sejarah kritis dalam pembelajaran sejarah sehingga membuat materi yang diterima tidak hanya fakta sejarah tetapi mengandung nilai-nilai sejarah yang bisa digunakan di kehidupan saat ini.

- 2) Rekomendasi untuk Peserta Didik

Peserta didik dapat belajar banyak dengan model pembelajaran CORE karena peserta didik dapat menghubungkan materi sejarah dengan materi saat ini akibatnya memunculkan ide-ide baru dan pengembangan dalam materi sejarah saat ini sehingga membuat peserta didik lebih menyenangkan, menarik, dan mudah dipahami dengan terkandung nilai-nilai leluhur bangsa.

3) Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak hubungan sejarah masa lalu dengan masa saat ini sehingga membuat pandangan semua orang banyak tidak semua materi sejarah sebagai fakta-fakta sejarah tetapi lebih dari itu banyak potensi yang bisa digali ke permukaan sehingga penelitian bisa menjadi salah satu rujukan yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4) Rekomendasi bagi pembuat kebijakan

Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CORE mampu meningkatkan keterampilan berpikir sejarah kritis bagi peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayu Agung. Tentu ini memberikan penjelasan bahwa model pembelajaran CORE bisa menjadi salah satu rujukan bagi semua instansi yang membutuhkan perspektif dalam model pembelajaran di dalam tingkat pendidikan seluruh Indonesia.